

## ANALISA PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN ASET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA EMITEN BUMN SUBSEKTOR KONSTRUKSI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021

I KETUT KUSUMA WIJAYA

Universitas Pendidikan Mandalika

*ketutkusumawijaya78@gmail.com*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa secara partial dan simultan atas pengaruh struktur modal, perputaran aset terhadap nilai perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara subsector konstruksi di Bursa Saham Indonesia. Sampel penelitian ini terdiri atas 4 perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel berdasarkan teknik purposive sampling. Alat analisa yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara partial hanya perputaran aset yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan menunjukkan bahwa rasio struktur modal dan perputaran aset berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 99,2 % dan sisanya 0,8 % dipengaruhi faktor lain.

**Kata kunci** Rasio struktur modal, perputaran aset dan nilai perusahaan

### ABSTRACT

*This research aims to investigate and analyse simultaneous and partial effects of debt equity ratio, asset turn over on value company at stated owned companies in subsector construction in Indonesia stock exchange. Sample of this research covers 4 out of 4 population listed construction companies in Indonesia Stock Exchange. Those samples have been selected using purposive sampling technique. This is a associative research using multiple linear regressions as an analysis method. Partially, only asset turn over effect the value of companies. Simultaneous test of multiple linear regressions indicates that debt equity ratio, asset turn over perform significant effects on value company. The effect is 99,2 % and the rest 0,8 % has been affected by other factors.*

**Keywords:** debt equity to ratio , asset turn over, and company value.

### PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian pada saat pemerintahan sekarang yang menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur sangat mempengaruhi pada pendapatan perusahaan sektor konstruksi. Pembangunan jalan, bendungan, jembatan pelabuhan dan bandar udara di berbagai daerah di Indonesia mengakibatkan kebutuhan modal kerja pada emiten sektor konstruksi semakin meningkat.

Pembangunan sektor konstruksi yang banyak dilakukan pemerintah sekarang lebih banyak merupakan proyek nasional. Proyek-proyek nasional banyak dikerjakan oleh perusahaan konstruksi berskala nasional dan sebagian di sub oleh perusahaan di daerah. Emiten yang merupakan perusahaan sub sektor konstruksi terdiri atas 18 perusahaan dengan perincian perusahaan swasta nasional terdiri dari 14 perusahaan dan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) terdiri empat perusahaan. Sepanjang tahun 2014-2020 kontraktor BUMN memiliki pangsa pasar sekitar 41 % di pasar konstruksi domestik.

Pemerintah memandang bahwa kontraktor BUMN memiliki potensi peningkatan pendapatan yang menonjol di sektor *realty*, energi, infrastruktur listrik, minyak dan gas, serta industri, yakni smelter, manufaktur dan pabrik produksi (kontan 4 Januari 2022).

Berikut data perusahaan BUMN Sektor Konstruksi dan harga saham per lembar tahun 2021

**Tabel 1. Nilai Saham Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi.**

No	Nama Perusahaan	Nilai Saham (dalam rupiah)
1.	PT Wijaya Karya (Wika)	1.105
2.	PT Waskita Karya (Waskita)	635
3.	PT Pembangunan Perumahan (PT PP)	990
4.	PT Adhi Karya (Adhi)	1.535

Sumber data [www.bei.co.id](http://www.bei.co.id)

Menurut Darmawan (2017) dan Rini (2019), kinerja sektor konstruksi tetap membukukan kinerja yang positif karena banyaknya proyek pemerintah dan beberapa proyek yang dilaksanakan telah selesai dan dalam tahap untuk dilakukan pembayaran.

Kebutuhan dana perusahaan dapat berasal dari kebutuhan dana jangka pendek berupa pinjaman dari pihak bank atau kreditur lainnya dan kebutuhan dana jangka panjang yang bersumber dari penerbitan obligasi.

Struktur modal diharapkan dapat meningkatkan keuntungan bagi pemilik perusahaan. Sedangkan biaya yang ditimbulkan dalam memperoleh modal tersebut harus dipertimbangkan oleh perusahaan dengan baik.

Aset pada perusahaan terdiri dari aset lancar dan aset tetap. Aset lancar dapat berupa kas, rekening di bank, piutang, uang muka. Sedangkan aset tetap adalah tanah, bangunan, mesin dan perlengkapan. Aset ini dapat menjadi sumber keuntungan perusahaan dengan penggunaan yang baik dan tepat.

Perputaran aset yang baik akan mampu menyakinkan pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan struktur aset yang besar akan meningkatkan hasil operasional. Penambahan aset dari kegiatan operasional akan menambah kepercayaan perusahaan.

Menurut Fahmi (2017), struktur modal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan kemampuan untuk membayar hutangnya kembali. Menurut Harjito dan Martono (2013), struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Rumus struktur modal dapat ditentukan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Menurut Mardiyanto (2009) perputaran aset (return on assets) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai rasio semakin baik perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Nilai perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaannya. Perusahaan yang baik biasanya ditunjukkan dengan kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik biasanya dengan harga saham yang meningkat. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio PER (*Price Earning Ratio*) merupakan perbandingan antara harga saham per lembar dengan *earning per share* (EPS)

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

Menurut Hamidi (2015), struktur modal mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada emiten real estate di Bursa Efek Indonesia. Demikian juga hasil penelitian oleh Chowdry (2010). Menurut teori trade off beban utang akan mengurangi beban pajak dan biaya agensi (Brigham and Houston, 2001).

Menurut Wildan dan Leni (2021), perputaran aset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Jasa Marga tahun 2010-2019. Dengan nilai perputaran aset yang tinggi akan membuat perusahaan mampu untuk mengembalikan nilai investasi dan mampu memberikan peningkatan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial struktur modal dan perputaran aset mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada BUMN subsektor konstruksi tahun 2019-2021.
2. Apakah secara simultan struktur modal dan perputaran aset mempengaruhi secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada BUMN subsektor konstruksi tahun 2019-2021

## Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui secara parsial hubungan antara struktur modal, perputaran aset terhadap nilai perusahaan pada BUMN subsector konstruksi tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui secara simultan hubungan antara struktur modal, perputaran aset terhadap nilai perusahaan pada BUMN subsector konstruksi tahun 2019-2021.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih lainnya (Sugiyono,2016). Sesuai dengan definisi tersebut, maka penelitian asosiatif melakukan kajian hubungan, pengaruh atau bentuk lainnya antara satu variabel dengan variable.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN Manufaktur Subsektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan, yaitu tahun 2019-2021. Sedangkan sampel yang digunakan sebagai objek penelitian ini yaitu sebanyak empat perusahaan yang memenuhi kriteria penyampelan berdasarkan metode *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu Laporan Keuangan dari empat emiten perusahaan BUMN Sub sektor Konstruksi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka yaitu yang berasal dari artikel atau jurnal dan studi dokumentasi yaitu Laporan Keuangan Tahunan yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2019-2021.

### Identifikasi Variabel

- a. Struktur Modal (DER) merupakan perbandingan antara total hutang terhadap total modal
- b. Perputaran Aset (ROA) merupakan perbandingan antara Laba Bersih dengan total modal.
- c. Nilai Perusahaan merupakan perbandingan antara harga saham per lembar dengan earning per share.

### Klasifikasi Variabel

- a. Variabel bebas adalah DER (Deb Equity Ratio) dan ROA (Return On Assets)
- b. Variabel terikat adalah PER (Price Earning Ratio).

### Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variable terdiri dari :

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel.**

No	Faktor Yang Dinilai	Konsep	Indikator	Skala
1.	Struktur Modal	Rasio antara total hutang terhadap total modal	DER	DER = Total Hutang/Total Modal
2.	Perputaran Aset	Rasio antara Laba Bersih dengan total modal	ROA	ROA = Laba Bersih/Total Modal
3.	Nilai Perusahaan	Rasio antara harga saham per lembar dengan earning per share.	PER	PER = Harga Saham perlembar/ EPS

### Teknik dan Analisa Data

#### 1. Pembentukan fungsi regresi.

Hubungan antara Struktur Modal (DER), Perputaran Aset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan BUMN sub sektor konstruksi dinyatakan dalam suatu persamaan matematis. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda,

berikut persamaannya (Supranto,2016)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Nilai Perusahaan  
a = Konstanta.  
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi  
 $X_1$  = DER  
 $X_2$  = ROA  
e = Standar Error

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh Struktur Modal (DER), Perputaran Aset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan BUMN Sub Sektor Konstruksi . Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda (*Multiply Linear Regression Method*)

## 3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

## 4. Uji Hipotesis.

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan uji parsial (uji-T) dan uji simultan (Uji-F) serta uji koefisien standardized.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## Persamaan Regresi

Tabel 3. Hasil Uji Persamaan Regresi

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized	Coefficients	Standardized		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,456	,193		2,360	,255
	DER	-,221	,081	-,254	-2,720	,224
	PERP ASET	4,691	,435	1,006	10,778	,050

a. Dependent Variable: PER

Hasil persamaan regresi

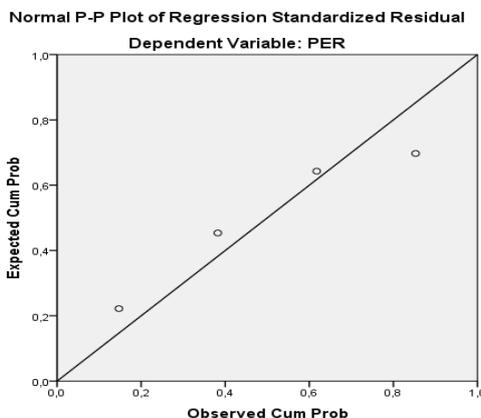
$$Y = 0,456 - 0,221 X_1 + 4,691 X_2 + e$$

Arti dari persamaan ini adalah

- Konstanta sebesar 0,456 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu : struktur modal dan Perputaran Aset dianggap konstan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,456 satuan.
- Struktur Modal memiliki koefisien bertanda negatif sebesar 0,221 yang artinya apabila terjadi perubahan variabel struktur modal sebesar 1 satuan maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,221 satuan.
- Perputaran aset memiliki koefisien bertanda positif sebesar 4,691 yang artinya apabila terjadi perubahan variabel perputaran aset sebesar 1 satuan maka akan menaikkan harga saham sebesar 4,691 satuan.

## Uji Asumsi Klasik

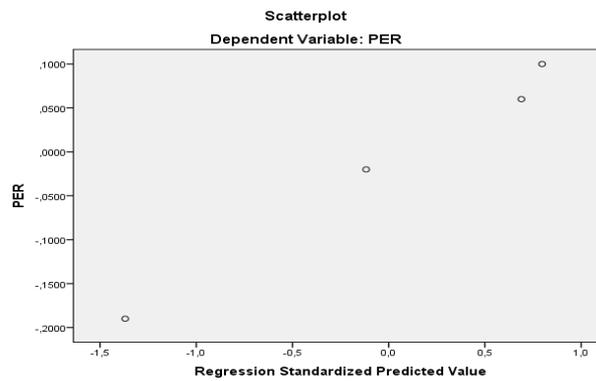
Hasil gambar di bawah ini pola data terdistribusi normal artinya bentuk gambar kurva kecenderungan normal antara sisi kiri dan kanan.



Gambar 1. Normal P-Plot

## Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa sebaran titik acak baik di atas maupun di bawah angka 0 dari sumbu Y. Dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi ini



Gambar 2. Grafik heterokedastisitas dalam model regresi

### Uji Statistik.

Pengujian variabel bebas struktur modal dan perputaran aset apakah berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4. Hasil Uji T Statistik.

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,456	,193		2,360	,255
	DER	-,221	,081	-,254	-2,720	,224
	PERP ASET	4,691	,435	1,006	10,778	,050

a. Dependent Variable: PER

Hasil Pengujian di atas menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya > 5 %. Untuk perputaran aset menunjukkan bahwa berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansinya < 0,05 %. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya (Wildan dan Leni, 2021).

Pengujian variabel bebas struktur modal dan perputaran aset apakah berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

Tabel 4. Hasil Uji F Statistik Secara Simultan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,049	2	,025	58,527	,002 <sup>b</sup>
	Residual	,000	1	,000		
	Total	,049	3			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), PERP ASET, DER

Berdasarkan table 4 Uji F secara simultan diperoleh nilai f sebesar 58,527 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,002 (< 0,05 %). Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal dan perputaran aset berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Wildan dan Leni (2021).

Tabel 5 R Square

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,996 <sup>a</sup>	,992	,975		,0204716	2,297

a. Predictors: (Constant), PERP ASET, DER

b. Dependent Variable: PER

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa struktur modal dan perputaran aset mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 99,2 %. Sisanya sebesar 0,8 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wildan dan Leni (2021).

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Secara parsial hanya perputaran aset yang mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk struktur modal berpengaruh secara negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Secara simultan struktur modal dan perputaran aset berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti terhadap perusahaan adalah

1. Secara umum perusahaan BUMN konstruksi yang melaksanakan proyek infrastruktur nasional sudah menunjukkan hasil kinerja yang baik. Kinerja yang diberikan dapat berupa penyelesaian proyek-proyek skala nasional dengan hasil yang berkualitas baik dan tepat waktu sesuai kontrak.
2. Banyaknya proyek skala nasional secara pasti akan meningkatkan pendapatan perusahaan.
3. Penggunaan aset yang efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan jumlah laba perusahaan.
4. Peningkatan akan kebutuhan modal kerja yang bersumber dari pendanaan pihak luar (penerbitan obligasi dan pinjaman dari pihak bank) tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat bahwa proyek pemerintah yang berskala nasional merupakan proyek yang tidak bersifat mencari keuntungan (tingkat pengembalian investasi lama). Misalnya proyek jalan nasional, bendungan, dam dan lainnya. Banyak kontraktor non BUMN tidak tertarik untuk ikut dalam proyek ini. Untuk itu diperlukan pembatasan pendanaan dari pihak luar untuk menghindari adanya peningkatan beban bunga atas pinjaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan Haris. (2017). "*Mengenal Emiten BUMN Konstruksi Group Karya Di Bursa Efek Indonesia*", Kontan News.
- Ghozali, Imam. (2012). "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi Rahman Rusdy, I Gusti Bagus Wisuakna, Luh Gede Sri Artini (2015), "*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*", Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Mardiyanto. (2009). "*Intisari Manajemen Keuangan*". PT.Grasindo Jakarta
- Rini, Anissa Sulisty (2019), "*Saham Konstruksi Pilihan*", Bisnis Indonesia.
- Sugiyono (2016), *Metode Penelitian*, Bandung Alfabeta
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.kontannews.com](http://www.kontannews.com) 4 Januari 2022.
- Zulhijar Wildan, Leni Nur Pratiwi. (2021) "*Pengaruh Cash Ratio, DER, ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga Tbk, Tahun 2019-2021*", Indonesia Journal Economic and Managemet.